

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes; 2017.
2. WHO dengue and Severe dengue 2014.
3. Putra SE. Mengenal Nyamuk Aedes aegypti Penyebaran Demam Berdarah dan Upaya Pengendaliannya. Padang: Pustaka Artas; 2010.
4. SSP S. Demam Berdarah ( dengue) Pada Anak. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
5. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kemenkes; 2015.
6. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. In: Kesehatan, editor: Jakarta. 2012.
7. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. In: Kesehatan, editor. Jakarta 2013.
8. Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. In: Kesehatan, editor. Jakarta. 2014.
9. Dinkes Sumbar. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016. Padang: Dinkes Sumbar; 2018.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Data Angka Bebas Jentik Puskesmas Sekota Padang Tahun 2015. 2016.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Data Angka Bebas Jentik Puskesmas Sekota Padang Tahun 2016. 2017.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Bulanan Kasus DBD Kota Padang. 2018.
13. Rosidi AR.dkk. Hubungan Factor Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Dengan Angka Bebas Jentik Di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka Jawa Barat. 2006.
14. Riyanto A. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Masyarakat Dalam Pemberantasan Demam Berdarah dengue (PSN-DBD) di Kelurahan Cigugur Tengah Kota Cimahi. 2005.
15. Hadi, MC. Ruminingsih, NK. Marwati, NM. Peran Jumantik Dalam Menurunkan Insiden Rate DBD di Denpasar. 2014.
16. Solbari, dkk. Hubungan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk(PSN-3M) Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti Di Desa Bugis Wilayah Kerja Puskesmas Manggala Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014. 2014.
17. Prastyabudi, D M. Hubungan Peran Kader Jumantik Dengan Prilaku Masyarakat Tentang 3M Plus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Jember. 2014.
18. Profil Puskemas Pauh. Padang: 2017.
19. Achmadi, U F. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia; 2008.
20. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-Plus Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. Ditjen PP&PL: 2016.
21. Depkes RI. Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor. Jakarta: Ditjen P2MPL; 2004.
22. Kemenkes. Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2010.
23. Warsidi E. Bahaya dan Pencegahan DBD. Bekasi: Mitra Utama; 2009.
24. SSP S. Demam Berdarah ( dengue) Pada Anak. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.

25. Widoyono. Penyakit Tropis, Epidemiologi Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2005.
26. WHO. Demam Berdarah Dengue. 2009.
27. Depkes RI. Buletin. In: RI DK, editor. Jakarta2004.
28. Sugiarta IW. Uji Efektifitas Bioinsektisida Ekstrak Kulit Batang Duku (*Lansiumdomesticumcorr*) Untuk Mengendalikan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti*. 2011.
29. Depkes RI. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia. In: RI DK, editor. Jakarta2005.
30. Kemenkes RI. Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor. Jakarta: Depkes; 2007.
31. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Jumantik - PSN Anak Sekolah. In: Kesehatan, editor. Jakarta: Ditjen PP&PL; 2014.
32. Hoedjo, 1993. Vektor Demam Berdarah Dengue Dan Penanggulangannya. Perhimpunan Pemberantasan Penyakit Parasit Indonesia. Majalah Parasitologi Indonesia. Vol 6 Januari 1993: Jakarta. .
33. T.Sembel D. Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: andi; 2009.
34. Kusnindar. "Pemberantasan Penyakit Demam berdarah Ditinjau dari Berbagai Penelitian". *Cermin Dunia Kedokteran*. 1990. ; 60:10.
35. Hasyimi M, Soekirno M. 2004, Pengamatan Tempat Perindukn *Aedes aegypti* Pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga Pada Masyarakat Penggunaan Air Olahan. *Jurnal Ekologi Kesehatan* 2004:3:32-42.
36. Depkes RI. Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Ditjen PP & PL; 2005.
37. Depkes RI. Menggerakkan Masyarakat Dalam Pemberantasan Saran Nyamuk Demam Berdarah Dengue(PSN-DBD). Depkes RI Ditjen PPM-PLP; 1995.
38. Depkes RI. Pokok-Pokok Kegiatan dan Pengelolaan Gerakan Pemberantasan Saran Nyamuk Demam Berdarah Dengue(PSN-DBD). Depkes RI Ditjen PPM-PLP:1995.
39. Notoatmodjo. S. Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan: Rineka Cipta. Jakarta: 2005.
40. Achmad. H. Penggerakan Peran Serta Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue(Gerakan PSN DBD). *Berita Epidemiologi RI*. Jakarta:1995.
41. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Penghitungan Biaya Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. 2010.
42. Depkes RI. Menuju Desa Bebas Demam Berdarah Dengue. Depkes RI Ditjen PPM-PLP:1995.
43. Kendalikan DBD dengan PSN 3M Plus. Kemenkes RI. 2018.
44. WHO. Dengue, guidelines for diagnosis, treatment, Prevention and Control-New edition. France:WHO Press.2009.
45. Kemenkes RI, Penanggulangan Nasional Demam Berdarah Dengue. Jakarta. 2009.
46. Terry G.R and Rue LW. Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan ke 3. Penerjemah G.A Ticoalu. Bumi Aksara: Jakarta: 1991.
47. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
48. Depkes RI. Modul Pelatihan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD). Direktorat PPM dan PLP. Jakarta;1996.
49. Soegijanto, S. Demam Berdarah Dengue, Tinjauan dan Temuan Baru di Era 2003, Airlangga Press; 2003
50. Notoadmodjo. S. Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat. FKM-UI. Jakarta;1984.